ABSTRAK

Rusady, Feny Annissa. 2012. Pusat Sains dan Teknologi di Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu. Dosen Pembimbing Agus Subaqin, M.T. dan Ernaning Setiyowati, M.T.

Kata kunci: Pendidikan, Pusat Sains dan Teknologi, *Biomimetik*, Kawasan wisata Pantai Panjang

Pendidikan sebagai salah satu bidang dalam meningkatkan kualitas Sumber Dava Manusia (SDM) sudah selayaknya mendapat perhatian penting dalam kehidupan bermasyarakat, selain merupakan ilmu yang tidak dapat dinilai dengan harta, pendidikan merupakan bekal bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Begitu pula dengan Islam yang meninggikan derajat para pencari ilmu, terlebih lagi bagi ilmu yang bermanfaat. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penunjang bagi pendidikan diperlukan dalam mempermudah media bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Oleh karenanya, Pusat Sains dan Teknologi ini selayaknya mampu menaungi dan memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat berfikir serta bereksperimen dalam ilmu yang telah dipelajari sebagai bentuk rasa syukur atas anugrah Alloh SWT berupa akal yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna diantara ciptaanNya. Ilmu yang paling hakiki bersumber dari Illahi, terlihat dari segala ciptaanNya yang memiliki ilmu dan makna. Sehingga diantaranya dimanfaatkan manusia dalam inspirasi dalam pencarian solusi bagi kemudahan manusia, dalam hal ini lebih dikenal dengan metode Biomimetik (meniru alam). Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran surah Adz-Dzariyat ayat 20-21, yang artinya "Dan di bumi terdapat ayat-ayat (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?". Ayat ini pula yang menjadi pendukung metode Biomimetik sebagai metode dalam mempelajari (memperhatikan) ayat-ayat (kekuasaan Alloh).

Selanjutnya, Kawasan Wisata Pantai Panjang sebagai pemilihan tapak perancangan merupakan kawasan yang memiliki kunjungan paling tinggi yang ada di daerah Bengkulu, terlebih lagi di sekitar kawasan juga terdapat sekolah-sekolah yang menyebabkan pelajar, mahasiswa, serta masyarakat umum sering berlalulintas atau mengunjungi berbagai fasilitas wisata yang ada di area tersebut, menjadi peluang dalam mempromosikan serta memudahkan akses bagi objek Pusat Sains dan Teknologi di kota Bengkulu. Sementara itu, beberapa fasilitas wisata yang ada di kawasan dirasa belum memiliki unsur pendidikan secara khusus. Oleh karena itu, perancangan Pusat Sains dan Teknologi di Kawasan Wisata Pantai Panjang ini diharapkan dapat menjadi salah satu media yang tepat dalam menunjang pendidikan sekaligus meningkatkan pilihan wisata yang mendidik.